B A B I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT. menciptakan alam semesta beserta isinya ini, tiada lain hanya diperuntukkan manusia, dan manusia bisa memanfaatkannya untuk kelangsungan hidupnya. Dengan segala kemampuannya manusia berusaha untuk menciptakan suatu tujuan yang amat penting yaitu : Untuk menciptakan masyarakat adil dan makmur dengan melaksanakan pembangunan, sebagaimana yang telah dicita-citakan bersama. Di dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, manusia tidak terlepas dari bantuan orang lain. Hal ini sudah menjadi kodrat manusia, baik dalam bidang Mu'amalah atau dalam bidang lainnya. Dalam bidang Mu'amalah misalnya : Sewa-menyewa, jual-beli, hutang-piutang dan sebagainya. Misal dengan adanya hutang-piutang manusia bisa saling memenuhi kebutuhan antara satu dengan yang lain, sehingga tercipta suatu kehidupan yang rukun, aman dan damai.

Di dalam agama Islam sendiri sudah diajarkan suatu tata cara hutang-piutang yang baik, sebagaimana telah difirmankan Allah SWT. dalam surat (2) Al-Baqoroh :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

282 sebagai berikut.

يا ايها الذين امنوا اذا تداينتم بدين الى اجل مسمى فاكتبوه

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu ber-Mu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya". (Depag. RI. 1989 : 70)

Diantara sekian banyak aspek kerjasama dan hubungan antar manusia dalam ber-Mu'amalah, baik pinjam-meminjam, sewa-menyewa dan sebagainya. Di dalam usaha untuk meningkatkan kesejakteraan hidupnya, setiap manusia akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika tidak bekerjasama dengan orang lain. Dalam ber-Mu'amalah manusia dilarang merugikan pada pihak lain dan harus tetap memegang tali persaudaraan, oleh karena itu agama melarang memakan harta yang diperoleh dengan jalan bathil. Firman Allah SWT. Al-Qur'an surat (4) Al-Nisa' : 29.

يا ايها الذين امنوا لا تاكلوا اموالكم بينكم بالباطل إلا

ان تكون تجارة عن تراض منكم

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu". (Depag RI. 1989 : 122).

Sudah disebutkan di atas bahwa bentuk Mu'amalah banyak macamnya dan salah satunya ialah : hutang-piutang sebagaimana Firman Allah SWT. Al-Qur'an surat (2) Al-Baqoroh : 280, sebagai berikut :

وان كان ذو عسرة فنظرة الى ميسرة

Artinya :

"Dan jika (orang-orang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan". (Depag RI. 1989 : 70).

Hadits Nabi SAW.

من نفّس عن مسلم كربة من كرب الدّنيا نفّس الله عنه كربة من كرب يوم القيامة ومن يسّر على معسر يسّر الله عليه فى الدّنيا والاخرة والله فى عون العبد مادام العبد فى عون اخيه

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :

"Dari Abu Hurairoh berkata : Bahwa Rosul SAW. bersabda : Barangsiapa yang melepaskan kesukaran seorang miskin dari kesukaran dunia, maka Allah akan melepaskan baginya kesukaran-kesukaran dihari kiamat. Dan siapa yang memudahkan kesibukan seseorang, Allah akan memberikan kemudahan di dunia dan akherat. Dan Allah selalu menolong hambaNya selama HambaNya menolong saudaranya". (Sabiq, XII, 1988 : 129)

Haditsini mengandung pengertian bahwa karob itu merupakan salah satu bentuk Mu'amalah yang bersifat tolong-menolong, berlemah lembut pada yang lemah dan memberikan jalan keluar dari duka yang mengelimutinya. Dengan demikian tidak ada larangan untuk mengadakan hutang piutang. Para Ulama' sepakat bahwa perjanjian hutang-piutang itu sudah berlaku sejak Nabi SAW. dan sampai sekarang persolan ini tidak ada yang mengingkarinya.

Dalam kehidupan sekarang ini banyak tumbuh lembaga perkreditan, baik yang dikelola oleh pemerintah ataupun swasta. Lembaga perkreditan ini kebanyakan berfungsi sebagai pemberi pinjaman bagi masyarakat yang memerlukan baik yang digunakan untuk penambahan modal usaha atau yang lainnya. Seperti halnya pada lembaga perkreditan yang ada di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri yang disebut dengan Badan Kredit Desa (BKD).

Badan Kredit Desa (BKD) merupakan salah satu dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa lembaga perkreditan rakyat kecil yang berada di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Di dalam BKD sistim kreditnya ringan tanpa menggunakan jaminan, hanya kepercayaan saja. Adapun tujuan dari pada BKD adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa (khususnya desa Janti). Dengan memberikan kredit ini akhirnya dapat memacu kegiatan ekonomi mereka. Jadi tujuan daripada BKD secara garis besarnya untuk mengetas kan kemiskinan.

Adapun ketentuan - ketentuan yang diperlakukan dalam pelaksanaan BKD yang terdapat di Desa Janti Keca - matan Papar Kabupaten Kediri, diantaranya : Pelaksanaan BKD dikelola oleh tiga orang komisi dengan perincian komisi I dijabat oleh Kepala Desa, komisi II dan III di- jabat perangkat desa atau pemuka masyarakat yang semua itu mempunyai hak dan kewajiban yang berbeda, nasabah ha rus warga setempat, adanya bunga, tanpa jaminan dan sistim kreditnya dibagi beberapa tahapan misalnya : ming guan, selapanan, bulanan dan musiman.

Melihat dari pelaksanaan BKD dengan ketentuan yang dilakukan, maka timbul permasalahan yang perlu sekali untuk dikaji dengan cermat. Adapun permasalahan - nya ialah : Bagaimana aturan-aturan hutang-piutang pada Badan Kredit Desa (BKD) di Desa Janti Kecamatan Papar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Kediri dan bagaimana tinjauan hukum Islam tentang pelaksanaan hutang-piutang pada BKD di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, selama tahun 1995.

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang di atas dapat dipahami, bahwa masalah pokok yang dikemukakan di atas adalah "Sistim pelaksanaan kredit pada Badan Kredit Desa (BKD) di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri". Agar dalam penulisan dan pengembangan skripsi ini mendapat gambaran yang lebih kongkrit, maka sangat perlu adanya identifikasi masalah, diantaranya sebagai berikut :

1. Tentang aturan-aturan hutang-piutang pada Badan Kredit Desa (BKD) di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
2. Tentang upaya Badan Kredit Desa (BKD) untuk membantu mengentaskan kemiskinan khususnya pada warga Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
3. Tentang tinjauan hukum islam terhadap pelaksanaan hutang-piutang pada Badan Kredit Desa di-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, selama tahun 1995.

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengetahui lebih jelas arah pembahasan dari masalah ini serta menghindari dari penyimpangan penyimpangan dari pokok pembahasan yang ada, maka studi ini direncanakan dibatasi dalam hal-hal sebagai berikut :

1. Dari segi tempat : Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
2. Dari segi subyek : Pengurus BKD dan Nasabah.
3. Dari segi aktifitas : Operasional BKD.
4. Dari segi waktu : Selama tahun 1995.

Dengan pembatasan masalah ini, maka masalahnya menjadi sistim pelaksanaan kredit pada Badan Kredit Desa (BKD) di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, selama tahun 1995 ditinjau dari segi hukum Islam.

D. Perumusan Masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar lebih effesien dan lebih praktis serta bisa mengarah dalam pembahasannya, maka perlu adanya perumusan masalah, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aturan-aturan hutang-piutang pada Badan Kredit Desa (BKD) di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam tentang pelaksanaan hutang-piutang pada Badan Kredit Desa (BKD) di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, selama tahun 1995 ?

E. Tujuan Studi

Bertitik tolak dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, maka diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya :

1. Untuk mengetahui aturan-aturan hutang-piutang pada Badan Kredit Desa (BKD) di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan hutang-piutang pada Badan Kredit Desa (BKD) di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, dilihat dari hukum Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Kegunaan Studi

Hasil studi ini diharapkan bermanfaat, sekurang - kurangnya untuk dua hal, diantaranya :

1. Dapat dijadikan bahan untuk menyusun hipotesis bagi penelitian berikutnya, bila kebetulan ada titik singgung dengan nasalah ini.
2. Supaya dapat dimanfaatkan untuk merumuskan program pembinaan dan pemantapan kehidupan beragama dalam masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan masalah ini.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Lokasi penelitian

Sebagai lokasi penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini adalah di Desa Janti Kecamatan Papar Kabu - paten Kediri. Lokasi ini terletak 14 kilometer dari Utara Kabupaten Kediri. Adapun dasar penelitian lokasi ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut :

a. Secara sosiologis daerah ini tampak sifat keasliannya karena itu banyak mendapat pengaruh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari luar terutama sosial budaya.

b. Banyaknya nasabah BKD yang tinggal di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, sehingga membantu kelancaran dalam penggalian data yang diperlukan.

2. Subyek penelitian

Adapun yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan kredit di BKD, baik dari pihak nasabah maupun pihak pemberi nasabah itu sendiri yang berkaitan dalam tehnik penggalian data yang digunakan. Mereka semua akan dijadikan sebagai responden.

3. Data yang berhasil digali

Secara garis besar data yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Ketentuan dan syarat menjadi nasabah di BKD.
b. Sistim peminjaman dan penentuan jumlah kredit.
c. Sistim pemgembalian kredit.
d. Jenis waktu dan lamanya kredit.
e. Biaya pengelolaan (BP).
f. Sanksi dan denda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Ada atau tidak keluhan dari nasabah.

h. Jaminan.

4. Sumber data

Tergambar pada jenis data-data yang global di atas, maka sumber datanya adalah : Para nasabah dan petugas-petugas pelaksana BKD yang mempraktekkannya, yang meliputi ketentuan-ketentuan (syarat) menjadi nasabah, sistim pengembalian, sistim peminjaman dan penentuan penentuan jumlah kredit serta buku-buku yang dapat mendukungnya.

5. Tehnik penggalian data

Adapun tehnik penggalian data adalah dengan wawancara sebagai tehnik utamanya, yang didukung dengan observasi (pengamatan) dan telaah dalam rangka memperjelas perolehan data yang diperlukan dari hasil wawancara serta dari pengamatan.

6. Methode analisis data

Setelah terkumpulnya data-data yang diperlukan dalam pembahasan ini, maka penulis menggunakan methode pembahasan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengelolaan data dengan cara editing, yaitu : Pemeriksaan kembali semua data-data yang diperoleh dari pelaksanaan hutang-piutang pada Badan Kredit Desa (BKD) di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, terutama dari kelengkapan keterbacaan, kejelasan makna, kesesuaian dan keselarasan antara satu dengan yang lain serta keseragaman satuan atau kelompok data.

b. Pengorganisasian data, yaitu : Bahan-bahan pengorganisasian data kemudian dianalisis untuk merumuskan diskripsi tentang pelaksanaan BKD serta kepastian hukumnya.

Dari analisis ini diharapkan merupakan suatu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada perumusan masalah di muka juga sekaligus merupakan pembahasan hasil dari riset.

H. Methode bahasan hasil penelitian

Setelah selesai menganalisis data, maka langkah selanjutnya adalah : Pembahasan terhadap data-data yang telah dianalisis, methode yang dipakai dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Methode Induktif :

Methode ini digunakan untuk menguraikan data yang bersifat khusus kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum tenteng pelak - sanaan kredit pada Badan Kredit Desa (BKD) di Desa Janti Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, selama tahun 1995.

2. Methode Komperatif :

Methode ini digunakan untuk membandingkan antara pelaksanaan kredit dalam bentuk uang yang dilakukan oleh Badan Kredit Desa (BKD) kepada penduduk Desa Janti Kecamatan Papar kabupaten Kediri, dengan kredit atau hutang-piutang yang ada dalam Islam, kemudian disimpulkan ada atau tidaknya penyimpangan-penyimpangan didalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id